

DIFUSI INOVASI PELAYANAN APLIKASI *SMART* NAGARI DI KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

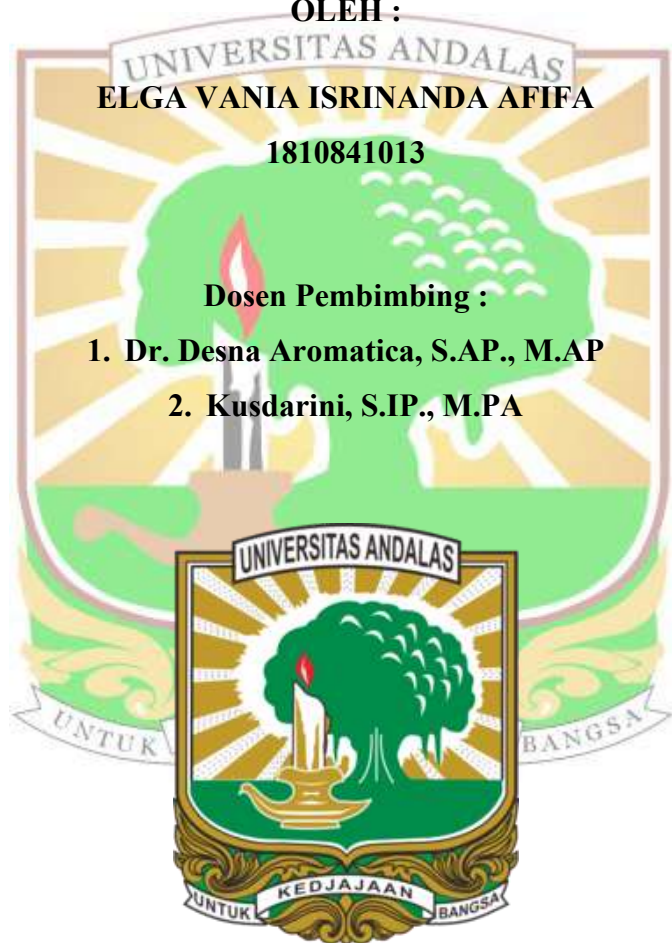
OLEH :

ELGA VANIA ISRINANDA AFIFA

1810841013

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP**
- 2. Kusdarini, S.IP., M.PA**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Elga Vania Isrinanda Afifa, 1810841013, Difusi Inovasi Pelayanan Aplikasi *Smart* Nagari di Kabupaten Agam, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh : Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP dan Kusdarini, S.IP., M.PA. Skripsi ini terdiri dari 142 halaman dengan referensi 9 buku teori, 6 buku metode, 3 skripsi, 5 jurnal, 1 Peraturan Bupati, 5 Perundang-undangan dan 5 website internet.

Hadirnya inovasi *Smart* Nagari di lingkup pemerintah Kabupaten Agam merupakan bentuk upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap publik. Melalui inovasi tersebut, masyarakat dan aparatur pemerintah nagari dapat mengurus berbagai keperluan melalui media internet. *Smart* Nagari memiliki lima jenis layanan, dua diantaranya adalah Sileton dan Singerti, yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat luas. Tiga fitur lain yaitu Simpeg Nagari, SIM TP-PKK Nagari dan Surek Nagari adalah layanan yang khusus hanya bisa diakses dan digunakan oleh aparatur Pemerintah Nagari, yang manfaatnya juga berkesinambungan dengan pelayanan publik dan pengadministrasian pemerintahan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dimana pemilihan informan didasarkan pada teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan bertahap mulai dari pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers dengan empat variabel nya yaitu inovasi (*innovation*), saluran komunikasi (*communication channels*), jangka waktu (*time*) dan sistem sosial (*social system*) untuk menganalisa permasalahan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan difusi inovasi aplikasi *Smart* Nagari di Kabupaten Agam sudah berjalan dengan cukup baik. Inovasi aplikasi *Smart* Nagari juga telah memenuhi seluruh aspek inovasi menurut Rogers. Hal ini karena inovasi aplikasi *Smart* Nagari menggabungkan lima jenis layanan yang masing-masing fungsinya membantu dan memudahkan masyarakat dan aparatur nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Saluran media massa dan komunikasi interpersonal dalam pelaksanaan difusi inovasi ini sudah digunakan. Hanya saja, sosialisasi tidak dilakukan secara berkala dan hanya pada saat tahun awal-awal peluncuran saja. Akibatnya informasi yang diberikan kurang tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Jangka waktu yang dibutuhkan mulai dari proses pembentukan inovasi hingga sampai penyebaran dimulai dari tahun 2021 sampai sekarang. Pada variabel sistem sosial, inovasi aplikasi *Smart* Nagari ini melibatkan dan bekerja sama dengan instansi lainnya seperti Dinas Dukcapil dan Pemerintah Nagari di Kabupaten Agam melalui pengarahan dari Dinas Kominfo Kabupaten Agam sebagai *leading sector* dari penerapan inovasi ini.

Kata Kunci : Inovasi, Difusi Inovasi, *Smart* Nagari, Agam.

ABSTRACT

Elga Vania Isrinanda Afifa, 1810841013, Diffusion of Smart Nagari Application Service Innovation in Agam Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP and Kusdarini, S.IP., M.PA. This thesis consists of 142 pages with references of 9 theory books, 6 method books, 3 theses, 5 journals, 1 Regent Regulation, 5 Legislations and 5 internet websites.

The introduction of the Smart Nagari innovation within the Agam Regency government is an effort to improve the quality of public services. Through this innovation, residents and village government officials can manage various needs through the internet. Smart Nagari has five types of services, two of which are Sileton and Singerti, which can be accessed and used by the wider community. Three other features: Simpeg Nagari, SIM TP-PKK Nagari, and Surek Nagari are services specifically accessible and used only by village government officials, whose benefits are also sustainable in public services and government administration.

This study employed a descriptive qualitative research method. Data collection techniques included interviews, documentation, and observation, with informants selected using purposive sampling. Data analysis was conducted in stages, including data grouping, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested using source triangulation. This study utilized Everett M. Rogers' theory of innovation diffusion, with four variables: innovation, communication channels, time, and social system, to analyze the problems encountered.

The research results show that the implementation of the Smart Nagari application innovation diffusion in Agam Regency has been going quite well. The Smart Nagari application innovation has also met all aspects of innovation according to Rogers. This is because the Smart Nagari application innovation combines five types of services, each of which functions to assist and facilitate the community and village officials in administering government and public services. Mass media and interpersonal communication channels have been used in implementing this innovation diffusion. However, socialization was not carried out regularly and only during the initial years of its launch. As a result, the information provided was not fully conveyed to the community. The time required from the process of innovation formation to dissemination began in 2021 and continues to the present. Regarding the social system variable, the Smart Nagari application innovation involves and collaborates with other agencies such as the Dukcapil Office and the Nagari Government in Agam Regency through direction from the Agam Regency Communication and Information Office as the leading sector in the implementation of this innovation.

Keywords : Innovation, Diffusion of Innovation, *Smart Nagari*, Agam